

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN INTERN  
AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN  
PENGAWASAN TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN  
PENGUNAAN ANGGARAN**

**(Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo)**

**NASKAH PUBLIKASI**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh:**

**WHENY ISLAMI PUJANINGWANG**

**B200110210**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN INTERN  
AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
PENGAWASAN TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN  
PENGUNAAN ANGGARAN (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten  
Sukoharjo)**

Yang di tulis oleh :

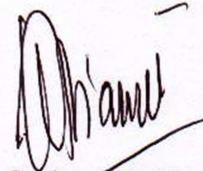
**WHENY ISLAMI PUJANINGWANG**

**NIM : B 200 110 210**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat untuk di terima.

Surakarta, Juni 2015

Pembimbing Utama



**(Dr. Erma Setiawati, Ak, MM)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



  
**(Dr. Triyono, SE. M.Si)**

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN INTERN  
AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMAS DAN  
PENGAWASAN TERHADAP KETERANDALAN PELAPORAN  
PENGUNAAN ANGGARAN**

(Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo)

**WHENY ISLAMI PUJANINGWANG**

B 200 110 210

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail : [wheny3209@yahoo.co.id](mailto:wheny3209@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh sumber daya manusia, pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan terhadap keterandalan pelaporan penggunaan anggaran (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Sukoharjo. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 156 responden. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji F, uji koefisien determinasi R, dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan penggunaan anggaran pemerintahan Kabupaten Sukoharjo, karena  $t_{hitung} (2,190) > t_{tabel} (1,975)$  dengan tingkat signifikan  $t$  sebesar  $0,030 < \alpha (0,05)$ . Sedangkan variabel pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan penggunaan anggaran pemerintahan Kota Sukoharjo karena  $t_{hitung} (2,155) > t_{tabel} (1,975)$  dengan tingkat signifikan  $t$  sebesar  $0,033 < \alpha (0,05)$ . Selanjutnya variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan penggunaan anggaran pemerintahan Kabupaten Sukoharjo, karena  $t_{hitung} (2,089) > t_{tabel} (1,975)$  dengan nilai signifikan  $t$  sebesar  $0,0388 < \alpha (0,05)$ . Begitupula pada variabel pengawasan berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan penggunaan anggaran pemerintahan Kabupaten Sukoharjo, karena  $t_{hitung} (6,849) > t_{tabel} (1,975)$  dengan tingkat signifikan  $t$  sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ .

**Kata kunci :** *Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan dan Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran.*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance government*), mendorong pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas public. Laporan penggunaan anggaran dalam sektor publik memegang peranan penting dalam rangka menciptakan akuntabilitas sektor publik. Semakin besarnya tuntutan terhadap pelaksanaan akuntabilitas sektor publik memperbesar kebutuhan akan transparansi informasi keuangan sektor publik. Terkait dengan tugas untuk menegakkan akuntabilitas finansial, khususnya di daerah, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingannya. *Governmental Accounting Standards Board* (1999) dalam *Concepts Statement No. 1* tentang *Objectives of Financial Reporting* menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan dasar pelaporan keuangan di pemerintahan yang didasari oleh adanya hak masyarakat untuk mengetahui dan menerima penjelasan atas pengumpulan sumber daya dan penggunaannya.

Pelaporan penggunaan anggaran pemerintah di Indonesia merupakan salah satu hal yang menarik untuk dikaji dan dibahas, mengingat semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Dalam laporan penggunaan anggaran faktanya, masih banyak disajikan data yang tidak sesuai yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah (Indriasari, 2008).

Laporan penggunaan anggaran memenuhi karakteristik andal apabila informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Laporan keuangan pemerintah daerah harus disajikan melalui proses yang memberikan jaminan keterandalan penyajiannya agar berguna dalam pengambilan keputusan oleh pemakainya. Penelitian tentang keterandalan laporan keuangan sangat menarik untuk diteliti kembali karena penelitian terdahulu dari Primayana *et al* (2014), Darwanis dan Desi (2009) juga Adriani (2010), sehingga dari beberapa penjelasan, paparan dan alasan diatas penulis memilih judul yang berkaitan dengan pelaporan penggunaan anggaran yaitu **“Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo)”**.

### B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran Pemerintah Kabupaten Sukoharjo
2. Menganalisis pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran Pemerintah Kabupaten Sukoharjo

3. Menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.
4. Menganalisis pengaruh Pengawasan Laporan Keuangan terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Laporan Penggunaan Anggaran**

Menurut Mardiasmo (2002) anggaran adalah pernyataan mengenai estimasi kinerja yang dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial.

### **B. Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran**

Keterandalan adalah Kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Menurut PP 71 Tahun 2010, informasi dikatakan andal apabila dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dalam kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan.

### **C. Faktor-Faktor Penentu Laporan Keuangan Daerah**

#### **1. Sumber Daya Manusia**

Menurut Mahaputra (2014) Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

#### **2. Pengendalian Internal**

Berdasarkan PP No 60/2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan (SPIP) Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan penggunaan anggaran, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

#### **3. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

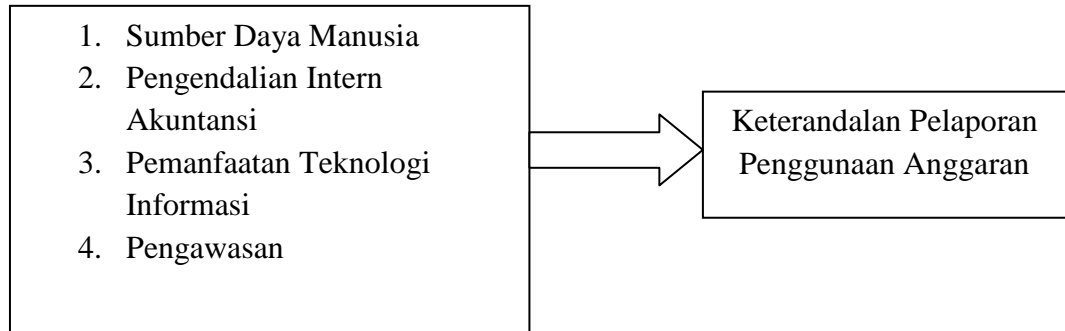
Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan komputer, software/perangkat lunak, dan lainnya yang sejenis secara optimal, dalam hal ini komputer merupakan bagian terpenting dari teknologi informasi akan sangat membantu peningkatan kualitas dari informasi (Primayana *et al*, 2014).

**4. Pengawasan** Menurut Yosa (2010) dalam Primayana *et al* (2014) pengawasan merupakan usaha yang sistematis untuk menetapkan standar kinerja, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan, untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi dan untuk memperbaiki serta menjamin sumber daya pemerintahan digunakan secara efektif dan efisien mungkin untuk mencapai tujuan dari organisasi dalam hal ini pemerintahan daerah.

### **D. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran teoritis menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitiandapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



#### **E. Penelitian Sebelumnya dan Pengembangan Hipotesis**

Penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

Primayana *et al* (2014) melakukan analisis mengenai *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng)*. Sampel penelitian terdiri dari 183 yang tersebar dibagian subkeuangan SKPD Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memadainya kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap meningkatnya keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, pengendalian intern akuntansi yang baik berpengaruh terhadap meningkatnya keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, tingginya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap meningkatnya keterandalan pelaporan penggunaan anggaran, dan pengawasan keuangan yang baik berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Andriani (2010) melakukan analisis mengenai pengaruh *Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab.Pesisir Selatan)*. Sampel penelitian terdiri dari 113 orang yang terdaftar pada bagian keuangan di SKPD di Kabupaten Pesisir Selatan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner dan wawancara terhadap SKPD di Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya variabel pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia, berpengaruh positif terhadap keterandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah daerah

##### **a. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran**

Kapasitas sumber daya manusia dapat terlihat dari tingkat tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang mana tanggungjawab

tersebut diuraikan didalam *job description*. Dengan *job description* yang jelas akan dapat membantu seseorang melaksanakan tugasnya dengan baik. Primayana *et al* (2014) dalam penelitian menunjukkan kapasitas sumber daya manusia memiliki koefisien regresi positif terhadap tingkat keterandalan pelaporan penggunaan anggaran. Dari paparan di atas dibentuk hipotesis sebagai berikut :

**H1 : Terdapat pengaruh antara Sumber Daya Manusia terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran.**

- b. Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran

Pengendalian intern akuntansi dirancang dari dua tujuan sistem yaitu menjaga kekayaan perusahaan dan mengecek ketelitian serta keterandalan informasi akuntansi. Menurut penelitian yang telah dilakukan Priyamana *et al*, (2014) dan menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan. Dari paparan yang telah disampaikan dibuat hipotesis sebagai berikut :

**H2 : Terdapat pengaruh antara Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran.**

- c. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan komputer, *software*/perangkat lunak, dan lainnya yang sejenis secara optimal (Wilkinson *et al*, 2000 dalam Arfianti, 2011). Dalam penelitian Priyamana *et al*, (2014) menunjukkan terdapat pengaruh positif antara pemanfaat teknologi informasi dengan keterandalan laporan keuangan. Dari paparan di atas, hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

**H3 : Terdapat pengaruh antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran.**

- d. Pengaruh Pengawasan terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran

Menurut Yosa (2010) dalam Primayana *et al* (2014), pengawasan merupakan usaha yang sistematis untuk menetapkan standar kinerja, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan, untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi, dan untuk memperbaiki serta menjamin sumber daya pemerintahan digunakan secara efektif dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan dari organisasi dalam hal ini pemerintah daerah. Dalam penelitian Yosa (2010) dalam Primayana *et al* (2014) menunjukkan bahwa pengawasan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap keterandalan laporan keuangan. Dari paparan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H4 : Terdapat pengaruh antara Pengawasan terhadap Keterandalan Pelaporan Penggunaan Anggaran.**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kausal merupakan penelitian yang meneliti hubungan antar variabel. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui survei kuisisioner terhadap bagian akuntansi/

penatausahaan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Sukoharjo.

## **B. Populasi, Sampel, dan Metode Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada SKPD di Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan Sugiyono (2011:137) dalam Mahaputra (2014). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil penelitian kuisisioner oleh responden seputar variabel yang dimaksud.

## **D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya**

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian sekarang adalah keterandalan pelaporan penggunaan anggaran. Menurut Desmiyawati (2012) Keterandalan adalah Kemampuan informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid (Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005).

### **2. Variabel Independen**

#### **a. Sumber Daya Manusia**

Menurut Andriani (2010) kapasitas Sumber daya Manusia merupakan kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

#### **b. Pengendalian Intern Akuntansi**

Wilkinson *et al* (2000) dalam Indriasari (2008) menyebutkan sub komponen dari aktivitas pengendalian yang berhubungan dengan pelaporan keuangan adalah perancangan yang memadai, penggunaan dokumen-dokumen, catatan-catatan bernomor, pemisahan tugas, otorisasi yang memadai atas transaksi-transaksi, pemeriksaan independent atas kinerja, dan penilaian yang sesuai/tepat atas jumlah yang dicatat.

#### **c. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi Jurnal *et al* (2002) dalam Sari (2014). Tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi Jurnal & Supomo (2002) dalam Desmiyawati (2012).

#### **d. Pengawasan**

Menurut Yosa (2010) dalam Primayana *et al* (2014) pengawasan merupakan usaha yang sistematis untuk menetapkan standar kinerja, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan, untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi, dan untuk memperbaiki serta menjamin sumber daya pemerintahan digunakan secara efektif dan efisien mungkin untuk mencapai tujuan dari organisasi dalam hal ini pemerintah daerah.



## E. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen secara menyeluruh baik secara simultan atau secara parsial. Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil terbaik (Ghozali, 2011). Dalam penggunaan regresi berganda, pengujian hipotesis harus menghindari adanya kemungkinan penyimpangan asumsi-asumsi klasik.

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Sampel

Berdasarkan kriteria-kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, penelitian sekarang memperoleh sampel sebanyak 175 orang. Selanjutnya, Dari jumlah tersebut sebanyak 160 kuesioner yang kembali, sebanyak 4 tidak kembali dapat diolah. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang menjadi sebanyak 156.

#### B. Deskripsi Data

Jenis kelamin yang menjadi responden didominasi oleh wanita sebanyak 80 orang (51,28%), sedangkan pria sebanyak 76 orang (48,72%). Usia responden terbanyak dalam penelitian ini adalah berusia antara 31-40 tahun dengan besar persentase sebesar 38,5%, diikuti oleh rentang umur 41-50 tahun sebesar 30,8% kemudian umur >50 tahun dengan persentase sebesar 21,1% dan paling sedikit adalah rentang umur 21-30 dengan persentase sebesar 9,6%. Tingkat pendidikan terakhir dari responden diketahui bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini lulusan sarjana dengan besar persentase sebesar 55,1%, selanjutnya terbanyak kedua adalah lulusan dari pasca sarjana dengan jumlah persentase 22,4%, kemudian diikuti oleh lulusan Diploma dengan persentase sebesar 16,7% dan paling sedikit adalah lulusan dari SMA dengan jumlah persentase sebesar 5,8%.

#### C. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan melihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata atau *mean*, dan standar deviasi. Tabel berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif :

**Tabel IV.6**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
SDM	156	18.00	50.00	38.5385	6.8546
PI	156	18.00	45.00	37.1603	5.83814
PTI	156	17.00	40.00	32.1667	4.62229
PLK	156	19.00	35.00	29.2821	3.61858
KLK	156	18.00	30.00	24.9551	2.73176

Sumber : data diolah, 2015

#### D. Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validasi

Uji Validasi terhadap masing-masing pertanyaan variabel sumber daya manusia, pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan teknologi, pengawasan, dan keterandalan pelaporan penggunaan anggaran yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa masing-masing pertanyaan pada semua variabel memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ , yakni  $r_{hitung} > 0,1572$ , sehingga dapat diartikan masing-masing pertanyaan dari variabel adalah valid.

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yang dilakukan dengan cara menghitung nilai *cronbach's alpa* dari masing-masing instrumen dalam masing-masing variabel. Sumber daya manusia, pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan teknologi, pengawasan, dan keterandalan pelaporan penggunaan anggaran memiliki nilai *cronbach's alpa*  $> 0,70$  sehingga dapat dikatakan reliabel.

#### E. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran yang normal. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar  $0,310 > 0,05$

**Tabel IV.14**

#### Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirrov	p-value	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,964	0,310	Data terdistribusi normal

Sumber : data diolah, 2015

##### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menguji hubungan linear antara beberapa/semua variabel independen secara sempurna maupun hampir sempurna. Semua variabel independen memiliki *Tolerance* mendekati 1 atau diatas 0,1 dan kurang dari 0,10 dan nilai VIF berada sekitar 1 sampai 10, maka tidak mengandung gejala multikolinieritas. Berikut ini merupakan hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian sekarang.

**Tabel IV.15**

#### Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Sumber Daya Manusia	0,619	1,615	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengendalian Intern Akuntansi	0,597	1,675	Tidak terjadi multikolinieritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,505	1,980	Tidak terjadi multikolinieritas
Pengawasan	0,461	2,167	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : data diolah, 2015

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menguji ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi dengan menggunakan uji Glejser. Semua variabel independen dalam penelitian sekarang tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

**Tabel IV.16**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Sumber Daya Manusia	0,605	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengendalian Intern Akuntansi	0,320	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,058	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengawasan	0,092	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah, 2015

### F. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian sekarang menggunakan model persamaan regresi berganda. Tabel berikut menunjukkan adanya pengaruh variabel independen dengan variabel dependennya :

**Tabel IV.17**  
**Hasil Pengujian Regresi Berganda**

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients Beta</i>	<i>t value</i>	Signifikansi
<i>Constant</i>	6,550	5,595	0,000
Sumber Daya Manusia	0,055	2,190	0,030
Pengendalian Intern Akuntansi	0,065	2,155	0,033
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,086	2,089	0,038
Pengawasan	0,379	6,849	0,000
Uji F		63,287	0,000
<i>AdjustedR<sup>2</sup></i>		0,616	

Sumber : data diolah, 2015

Sehingga model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$KLK = 6,550 + 0,055 SDM + 0,065PI + 0,086PTI + 0,379PLK + e.$$

Keterangan :

KLK = Keterandalan Pelaporan  
Penggunaan Anggaran

B = konstanta

SDM = Sumber Daya Manusia

PI = Pengendalian Intern  
Akuntansi

PTI = Pemanfaatan Teknologi  
Informasi

PLK = Pengawasan

e = error

#### b. Uji Statistik F

Pengujian ini untuk mengetahui variabel independen dalam suatu penelitian secara silmutan signifikan mempengaruhi variabel dependennya. Dari tabel menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $63,287 > 2,43$  dan nilai signifikansi F yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut berarti

variabel independen dalam penelitian sekarang bersama-sama secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependennya. Sehingga model dalam penelitian sekarang dikatakan Fit.

**Tabel IV.18**  
**Hasil Statistik F**

Persamaan	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	p-value	Keterangan
Persamaan 1	63,287	2,43	0,000	Model fit

Sumber : data diolah, 2015

c. **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran mengenai kontribusi variabel independen terhadap variabel dependennya. Dapat bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 61,6%. Sehingga variabel dependen dipengaruhi 61,6% oleh kombinasi variabel independen dalam penelitian sekarang dan sisanya 38,4% dijelaskan faktor lain.

d. **Uji Statistik t**

Pengujian statistik t untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi dalam suatu penelitian.

**Tabel IV.19**  
**Hasil Statistik t**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	p-value	Keterangan
Sumber Daya Manusia	2,190	1,975	0,030	H1 diterima
Pengendalian Intern Akuntansi	2,155	1,975	0,033	H2 diterima
Pemanfaatan Teknologi Intormasi	2,089	1,975	0,038	H3 diterima
Pengawasan	6,849	1,975	0,000	H4 diterima

Sumber : data diolah, 2015

Berdasarkan pengujian tersebut dapat diketahui :

**1. Variabel Sumber Daya Manusia**

Variabel sumber daya manusia diketahui nilai t<sub>hitung</sub>(2,190) lebih besar dari pada t<sub>tabel</sub> (1,975) atau dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,030 < α = 0,05. Hal ini berarti menerima h<sub>1</sub>, karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan penggunaan anggaran pemerintahan kota Sukoharjo. Hal ini menunjukkan variabel Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki pengaruh terhadap tingkat keterandalan pelaporan penggunaan anggaran pada SKPD di Kab. Sukoharjo. Hal ini berarti bahwa nilai informasi akan andal jika memiliki sumber daya manusia yang mendukung. Hasil penelitian sekarang sesuai dengan penelitian Primayana *et al* (2014), Andriani (2013), dan Mahaputra (2014).

**2. Variabel Pengendalian Intern Akuntansi**

Variabel pengendalian intern akuntansi diketahui nilai t<sub>hitung</sub> (2,155) lebih kecil daripada t<sub>tabel</sub> (1,975) atau dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,033 < α = 0,05. Hal ini berarti menerima H<sub>2</sub> sehingga dapat dikatakan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan penggunaan anggaran pemerintahan Kab. Sukoharjo. Hal ini berarti nilai informasi akan andal jika terdapat

pengendalian intern akuntansi yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Indriasari dan Primayana, *et al* (2014) Mahaputra (2014).

### **3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki diketahui nilai  $t_{hitung}$  (2,089) sedangkan nilai  $t_{tabel}$  (1,975) atau dapat dilihat dari tingkat signifikansi  $0,038 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti menerima  $H_3$  sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan penggunaan anggaran pemerintahan Kab. Sukoharjo. Hal ini berarti pemerintah daerah memaksimalkan sistem komputer yang terintegrasi, sehingga terpenuhi syarat dalam menciptakan keterandalan pelaporan keuangan. Hasil penelitian sekarang sesuai dengan penelitian Primayana, *et al* (2014), Andriani (2010), Mahaputra (2014).

### **4. Variabel Pengawasan**

Variabel Pengawasan (PLK) diketahui nilai  $t_{hitung}$  (6,849) lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  (1,975) atau dapat dilihat dari tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti menerima  $H_4$  sehingga dapat dikatakan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan penggunaan anggaran pemerintahan Kab. Sukoharjo. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengawasan keuangan daerah maka akan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dalam pelaporan keuangan yang menjadi lebih andal. Hasil penelitian sekarang sesuai dengan penelitian Primayana *et al* (2014) dan Marda (2013).

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara semua variabel independen terhadap keterandalan pelaporan penggunaan anggaran pemerintahan kota Sukoharjo. Hal ini diperoleh dari uji F.
2. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara variabel Sumber Daya Manusia (SDM), Pengendalian Intern Akuntansi (PI), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), dan Pengawasan (PLK) terhadap keterandalan pelaporan penggunaan anggaran pemerintahan Kab. Sukoharjo. Hal ini diperoleh dari uji statistik t.
3. Angka koefisien determinasi (*adjusted R Square*) dalam penelitian sebesar 0,616 yang berarti 61,6% dipengaruhi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Hasil penelitian ini memberikan informasi dan manfaat kepada pemerintahan Kab. Sukoharjo untuk mengungkapkan pelaporan keuangan yang lebih luas karena informasi tersebut akan menarik investor dalam memberikan modal dan memberikan rasa percaya kepada masyarakat dalam pengelolaan keuangan daerah.

## **B. Saran**

1. Bagi penelitian mendatang hendaknya bisa memperluas sampel penelitian. Karena penelitian ini hanya memfokuskan di Satuan Kerja Perangkat Daerah. Sehingga bagi peneliti berikutnya sebaiknya memperluas dan mengambil sampel di pemerintahan daerah lain.
2. Bagi penelitian mendatang hendaknya dapat menambahkan variabel lain yang dapat diprediksi mempengaruhi variabel keterandalan pelaporan penggunaan anggaran seperti komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, standar akuntansi pemerintahan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arfianti, Dita. 2011. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan penggunaan anggaran (Studi pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten batang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Adriani, W. 2010. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan)*. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol 5, No.1: pp. 69-80.
- Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta : BPFYogyakarta.
- Darwanis, dan Desi D. Mahayani. 2009. *Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah*. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol 2 No 2, Hal 133-151.
- Desmiyawati dan Nur Azlina. 2012. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Internal Akuntansi terhadap Keandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan (Studi empiris pada Pemerintahan Daerah Provinsi Riau)*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Riau.
- Governmental Accounting Standards Boards (GASB). 1999. *Concepts Statement No. 1: Objectives of Financial Reporting in Governmental Accounting Standards Boards Series Statement No. 34: Basic Financial Statement and Management Discussion and Analysis for State and Local Government*. Norwalk.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS19*. Semarang: BP UNDIP.
- Indriasari, Desi, dan Ertambang Nahartyo. 2008. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan penggunaan anggaran (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)*. *Simposium Nasional Akuntansi, XI*, Pontianak 23-25 Juli 2008.

- Junaidi. 2010. (online), (<http://junaidichaniago.wordpress.com>, diakses tanggal 04 Februari 2015).
- Mahaputra, Putu Upabayu Rama dan Wayan Putra.2014.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintahan Daerah*.Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , ISSN :2302-8556.
- Marda, Gita sivia, Raja adri dan Supriono.2013.*Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Kota Dumai*.Jurnal Ekonomi UR.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintahan dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintahan Daerah.
- Primayana, Kadek Hengki, Anantawikrama dan Nyoman Ari Surya. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandaan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Daerah(Studi Pada Pemerintahan Daerah kabupaten Buleleng)*.Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi , Vol 2 No:1.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Santoso, Urip dan Yohanes Joni.2008.*Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan dalam Mencegah Fraud*.Jurnal Administrasi Bisnis FISIP-UNPAR , Vol :4 , No.1 : hal. 14-33, (ISSN:0216-1249).
- Sari, Shinta Permata dan Banu Winoto.2014.*Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan penggunaan anggaranDitinjau dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Interal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta hal 418-425 , ISSN : 978-602-70429-1-9.
- Winidyaningrum, Celviana dan Rahmawati. 2010. *Pengaruh SDM dan Pemanfaatan TI Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemda Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi*. *Jurnal SNA XIII*. STIE ST. Surakarta: Pignatelli.
- Yudiananta & Erawati. 2012. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 1 No. 1: pp 1-13.